

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian adalah untuk mendapatkan data empiris mengenai kegiatan pembinaan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa.
- b. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa.
- c. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa.
- d. Mengetahui kendala kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa serta solusi mengatasi kendala tersebut.

B. Latar Penelitian

Peneliti akan mengadakan penelitian di SMPN 255 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Radin Inten II duren Sawit Jakarta Timur. Tempat penelitian ini didasarkan atas keinginan untuk mengetahui bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam kepemimpinan siswa di sekolah tersebut. Adapun waktu pelaksanaan penelitian di mulai Agustus s.d Desember 2015.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian “Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di SMPN 255 Jakarta” ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan peneliti dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian selama di SMPN 255 jakarta. Pendekatan penelitian kualitatif/ naturalistik di gunakan untuk meneliti pada tempat yang bersifat alamiah, penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan sumber data, bukan pandangan peneliti. Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa, serta uraian berdasarkan dari ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari latar penelitian.

Dalam pendekatan penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah orang atau peneliti sendiri, seperti melihat kejadian secara langsung di lingkungan sekolah, melihat proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, untuk itu peneliti harus memiliki dasar teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu untuk melihat, mendengar, merasakan dan menganalisis kejadian-kejadian menjadi suatu yang bermakna.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan peran serta, hasil wawancara, studi dokumentasi, hasil pemotretan (fotografi), serta hasil wawancara dengan menggunakan *handphone*, peneliti akan dapat melihat, mendengarkan serta bertanya kepada informan mengenai hal yang dibutuhkan dalam situasi tertentu. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data mengenai kegiatan pembinaan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di SMPN 255 Jakarta.

Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa informan yang dipilih dengan teknik *snowball sampling*, berdasarkan informasi dari informan sebelumnya, peneliti mendapatkan informan selanjutnya untuk memperoleh data yang lebih lengkap berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana lazimnya perolehan data dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, partisipasi, dan dokumentasi. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut dicatat di dalam catatan lapangan yang menggambarkan *setting*, hasil dan refleksi yang memuat informasi-informasi penting yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Perolehan data dengan berbagai teknik dimaksudkan untuk saling melengkapi kekurangan data yang diperoleh dengan teknik tertentu. Ada beberapa teknik pengumpulan dan perekaman data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses penerapan pembinaan kesiswaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi. Pada teknik ini peneliti juga melakukan pengambilan beberapa gambar terkait hal yang diteliti untuk membantu peneliti menganalisis proses kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di SMPN 255 . Objek yang diobservasi oleh peneliti meliputi kegiatan apa

saja yang dapat mengembangkan kepemimpinan siswa, kendala dan cara mengatasi kendala yang harus dilakukan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa tersebut. Oleh karena peneliti bukan menjadi bagian dari pengelola kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kepemimpinan siswa, maka posisi penelitian dalam pengamatan ini adalah pengamat tidak berpartisipasi (*non-participation observer*).

2. Wawancara

Pada metode ini antara peneliti dengan informan melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci dilakukan pendalaman dan pengecekan informasi kepada informan lainnya dengan menggunakan pendekatan bola salju (*snowball*). Pada penelitian ini, aspek/hal yang menjadi materi wawancara meliputi sejarah dan profil sekolah, prestasi siswa, pembinaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, prestasi dari setiap ekstrakurikuler tersebut, hasil lulusan peserta didik. Pada metode ini peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti, untuk melengkapi dan mengecek kebenaran data yang diperoleh.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang sedang diteliti Adapun dokumen-dokumen yang dipelajari peneliti dalam penelitian ini meliputi sejarah dan profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana, gambaran kurikulum sekolah secara umum, data siswa, data-data tersebut sebagaimana terlampir, dan data tenaga pendidik dan kependidikan sekolah. Berkaitan dengan proses penerimaan siswa baru dokumen yang dipelajari meliputi persyaratan pendaftaran siswa baru SMPN 255 jakarta, materi penyeleksian calon siswa baru, dokumentasi kegiatan penerimaan (pendaftaran dan seleksi) siswa baru, dan data calon siswa pendaftar dan yang diterima pada Tahun Ajaran 2013/2014 dan 2014/2015.

Pada penelitian ini juga dilakukan tahapan tersebut sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Susunan rancangan penelitian kualitatif dibuat dalam bentuk proposal dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Menentukan target atau sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau organisasi lain. Pada penelitian ini peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama 255 Jakarta yang berlokasi di jalan Radin Inten Duren Sawit, Jakarta timur, sebagai subjek penelitian.

c. Mengurus izin penelitian

Pengurusan surat izin penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Hal ini merupakan prosedur umum yang sudah seharusnya dijalani. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak Sekolah bagian Hubungan Masyarakat.

d. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui

secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan dua kali kunjungan ke SMPN 255 Jakarta.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji mengenai penerapan strategi pemasaran, diantaranya yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPN 255, Koordinator bidang kegiatan ekstrakurikuler, Pembina Ekstrakurikuler, dan Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, seperti pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan, perekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan berupa foto–foto lingkungan SMPN 255 Jakarta.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti memahami dengan matang latar penelitian dan mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, dan tingkah

laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif.

b. Memasuki lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban sehingga peneliti lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan dimudahkan juga selama melakukan penelitian serta mendapatkan data-data yang diperlukan.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk penelitian kualitatif, termasuk di dalamnya dengan mengkalsifikasi dan mereduksi data dan informasi yang telah didapatkan. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dilakukan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu melalui proses wawancara, pengamatan atau observasi, dan studi dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian. Artinya pelaksanaan analisis data sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data (display data) dan pengambilan kesimpulan (verifikasi).¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data-data lapangan. Data yang didapat ditentukan pokok dan intinya dan dimuat dalam rangkuman untuk dijadikan fokus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Proses reduksi data melalui beberapa tahap hingga menjadi sebuah hasil yang akan disajikan. Tahap awal yaitu pengklasifikasian data. Pada tahap ini data diklasifikasikan per sub fokus dan makin dispesifikasikan per pertanyaan penelitian, dan diklasifikasikan menurut teknik pengumpulan datanya, serta dari mana dan informan mana data tersebut didapat. Setelah data diklasifikasikan baru kemudian data direduksi per sub fokus dengan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data baik itu wawancara, pengamatan,

¹ Sugiyono, memahami Penelitian *Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 91.

maupun studi dokumentasi, dan dari beberapa responden sehingga menjadi suatu informasi yang jelas dan mudah dipahami. Selanjutnya masih dalam tahap reduksi, data yang telah dianalisis berdasarkan teknik pengumpulan data dianalisis kembali menjadi suatu kesimpulan sementara untuk disajikan pada paparan data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Selanjutnya data disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, utuh, dan faktual dari gejala atau keadaan yang sebenarnya di lapangan. Kesimpulan sementara yang diperoleh dari hasil reduksi selanjutnya disajikan pada paparan data. Pada tahap penyajian ini, selain disajikan secara deskriptif, beberapa data yang diperoleh juga disajikan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari data yang diperoleh.

3. Verifikasi Data (*Data Verrification*)

Tahap terakhir yang merupakan proses penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini data-data ditinjau ulang agar data yang disimpulkan menjadi gambaran yang valid akan keadaan di lapangan selama proses penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data dan kebenarannya.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Representasi waktu, dalam melakukan penelitian dalam kurun waktu Agustus sampai Desember 2015.
2. Kreadibilitas data dilakukan dengan pemeriksaan kembali data dengan metode Triangulasi sebagai berikut :
 - a. Triangulasi Sumber; berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
 - b. Triangulasi metode; penggunaan sejumlah metode dalam suatu penelitian dilakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian beberapa instrument pengumpulan data atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
 - c. Triangulasi teori; berdasarkan anggapan fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.
3. Kriteria signifikasi, menuliskan secara lengkap termasuk kutipan langsung hasil wawancara dengan responden atau catatan tentang apa yang dilakukan peneliti selama pengamatan, serta kejadian-kejadian

yang berkaitan dengan pemberian makna dan fenomenakonkrit dalam bahasa partisipan.

4. Kriteria komprehensif, untuk mendapatkan sumber informasi alternative dalam menentukan syarat dan koherensi penelitian, peneliti mengambil data dengan wawancara komprehensif yang menghasilkan pernyataan positif dengan hasil penelitian.